

**UNIT KEGIATAN BELAJAR
(UKB)**

1. Identitas

- a. Nama Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam X (Wajib)
- b. Semester : ganjil
- c. Kompetensi Dasar : Meyakini, bahwa jujur adalah ajaran pokok Agama Islam

1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama

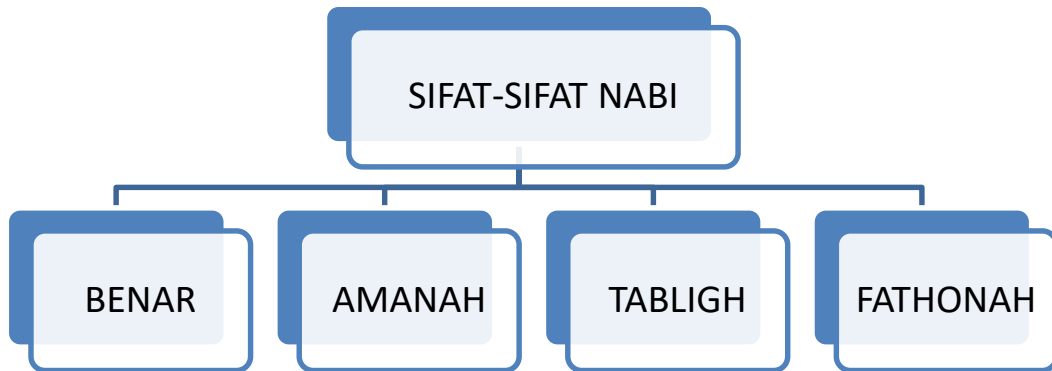
- d. Materi Pokok : Sifat jujur
- e. Alokasi Waktu : 90 menit
- f. Tujuan Pembelajaran :

Melalui diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi dan analisis, peserta didik dapat menyusun pengertian jujur masalah kontekstual dan dapat menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sifat jujur , sehingga peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya melalui belajar pengertian jujur, mengembangkan sikap jujur, peduli, dan bertanggungjawab, serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas (4C).

g. Materi Pembelajaran

- o Lihat dan baca pada Buku Teks Pelajaran (BTP): Buku Paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 terbit 2014, Al-qur'an dan terjemahannya, dan buku-buku lain yang materinya relevan.

2. Peta Konsep



3. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

Sebelum belajar pada materi ini silahkan kalian membaca dan memahami cerita di bawah ini.

Seorang siswa yang bernama Andy Firmansyah kelas X jurusan IPS pada hari Senin, 20 Pebruari 2017 ia terlambat datang ke sekolah, dan kena jaring oleh tim Tatib, setelah ditanyakan kepanapa kamu terlambat? Andy Firmansyah menjawab diperjalanan sepeda motornya kehabisan bensin. Pada hari Selasa, 21 Pebruari 2017 Andy terlambat lagi datang ke sekolah, ia beralasan bangun pagi kesiangan, pada hari Rabu, 22 Pebruari 2017 kembali Andy terlambat dengan alasan mengantar ibunya ke pasar. Sebenarnya alasan Andy Firmansyah terlambat datang ke sekolah mulai hari pertama, kedua dan ketiga alasan yang dibuat-buat (bohong), Bagaimana menurut anda supaya Andy Firmansyah tidak melakukan lagi kebohongan dan berubah menjadi siswa yang jujur dalam segala hal."

Pertanyaan

- Hal-hal yang sebenarnya yang menyebabkan Andy Firmansyah melakukan kebohongan tersebut?
- Dapatkah Andy Firmansyah berhenti dari kebiasaan berkata bohong tersebut dikemudian hari?

Untuk dapat menyelesaikan persoalan tersebut, silahkan kalian lanjutkan ke kegiatan belajar berikut dan ikuti petunjuk yang ada dalam UKB ini.

b. Kegiatan Inti

1) Petunjuk Umum UKB

- Baca dan pahami** materi pada buku Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti 2013. *Buku Siswa Agama kelas X Wajib*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, hal 88 sd 98.

- b) Setelah memahami isi materi dalam bacaan **berlatihlah untuk berfikir tinggi** melalui tugas-tugas yang terdapat pada UKB ini baik bekerja sendiri maupun bersama teman sebangku atau teman lainnya.
- c) **Kerjakan UKB** ini dibuku kerja atau langsung mengisikan pada bagian yang telah disediakan.
- d) Kalian dapat **belajar bertahap dan berlanjut** melalui kegiatan **ayo berlatih**, apabila kalian yakin sudah paham dan mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam kegiatan belajar 1, 2, dan 3 kalian boleh sendiri atau mengajak teman lain yang sudah siap untuk **mengikuti tes formatif agar kalian dapat belajar ke UKB berikutnya**.

2) Kegiatan Belajar

Ayo.....ikuti kegiatan belajar berikut dengan penuh kesabaran dan konsentrasi !!!

Kegiatan Belajar 1

Bacalah uraian singkat materi dan contoh berikut dengan penuh konsentrasi !

Definisi

Jujur adalah berani menyampaikan sesuatu apa adanya dengan tidak menambah dan tidak mengurangi sedikitpun dari aslinya.

Aktivitas 1

1. Setelah kamu membaca wacana di atas, bagaimana jika hal tersebut terjadi pada diri kamu, apakah kamu akan tetap berlaku jujur meskipun akan menanggung risiko yang berat, ataukah kamu akan melakukan kecurangan ketika orang lain tidak mengetahui? 2. Ceritakan contoh riil yang pernah kamu ketahui baik yang terjadi pada orang-orang yang kamu kenal maupun orang lain.

2. Mengkritisi Sekitar Kita

- a. Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan kajian yang terdapat pada kolom “Mengkritisi Sekitar Kita” berdasarkan kajian yang terdapat pada buku peserta didik yaitu, berani jujur itu hebat! yang merupakan kajian fenomena sosial yang timbul dan berkembang, terkait dengan masalah “Mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian” berdasarkan Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at-Taubah/9:119, Q.S.al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105.

- b. Guru dapat mengembangkan bahan kajian yang terdapat pada kolom “Mengkritisi Sekitar Kita” dalam bentuk tayangan video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (media by design) yang berisikan pemahaman dan penjelasan tentang kejujuran yang setara, atau lebih kreatif dan inovatif.
- c. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok diminta untuk mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan bahan kajian yang terdapat pada kolom “Mengkritisi Sekitar Kita” atau video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (media by design) yang setara berisikan penjelasan tentang kejujuran, untuk dapat mengetahui keberhasilan proses mengamati materi kajian yang telah dilakukan peserta didik.
- d. Setiap peserta didik atau wakil kelompok mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan, peserta didik atau kelompok lain menanggapi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan, sekaligus berfungsi melahirkan berpikir kritis dan membangun dinamika, dan kreativitas proses pembelajaran dalam menanamkan dan mengembangkan jiwa sosial peserta didik.

Aktivitas 2

Korupsi dimulai dari perilaku yang tidak jujur yang mungkin sering dilakukan sejak kecil, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Analisislah apa saja perbuatan yang sering dilakukan sebagai perbuatan tidak jujur, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat! Apa saja upaya yang dilakukan untuk menghindari hal tersebut!

3) Memperkaya Khazanah Dalam kajian “Memperkaya Khazanah”, guru memfasilitasi, membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mampu menemukan dan melahirkan analisis kajian mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian. Oleh karena itulah, pada proses pembelajaran materi ini, guru sangat diharapkan dapat memberikan kebebasan kepada peserta didiknya dalam mengakses beragam sumber belajar yang mengantarkan peserta didik menemukan nilai-nilai dan kualitas pemahaman mempertahankan kejujuran yang bermanfaat sebagai cermin kepribadian, di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.

Guru menyajikan pembelajaran dengan hal-hal berikut.

- a) Memahami makna kejujuran, dengan menjelaskan pengertian jujur dan pembagian sifat jujur, menurut Imam al-Gazali serta mengembangkannya dengan menyajikan kisah teladan tentang, Contoh Bukti Kejujuran Nabi Muhammad saw. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan, dan melaksanakan tugas yang terdapat pada buku peserta didik yang terdapat pada buku peserta didik.

Aktivitas 3

Dari pembagian sifat jujur di atas, kemukakan contoh setiap sifat jujur menurut imam al-Gazali tersebut!

- b) Menyajikan ayat-ayat al-Qur'ān dan hadis tentang kejujuran: Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at-Taubah/9:119 beserta kandungannya, serta hadis-hadis dari Abdullah bin Mas'ud ra. dan kandungannya.
- c) Hadis dari Abdullah bin Mas'ud ra. beserta isi hadis. Guru dapat mengembangkan bahan kajian yang terdapat pada kolom "Memperkaya Khazanah" dalam bentuk tayangan video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (media by design) yang berisikan pemahaman dan penjelasan tentang kejujuran yang setara, atau lebih kreatif dan inovatif.

Kegiatan Belajar 3

- a) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok diminta untuk mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan bahan kajian yang terdapat pada kolom "Memperkaya Khazanah" atau melalui tayangan video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (media by design) yang setara, atau lebih kreatif dan inovatif, yang berisikan penjelasan tentang kejujuran, untuk dapat mengetahui keberhasilan proses mengamati materi kajian yang telah dilakukan peserta didik.
- b) Setiap peserta didik atau wakil kelompok mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan. Peserta didik atau kelompok lain menanggapi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan, sekaligus berfungsi melahirkan berpikir kritis serta membangun dinamika dan kreativitas proses pembelajaran dalam menanamkan dan mengembangkan jiwa sosial peserta didik.
- c) Guru memberikan pengarah, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih logis, terinci, dan sistematis terkait dengan pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya mencermati dan memahami nilai-nilai kejujuran yang berkembang tengah di masyarakat.
- d) Agar peserta didik dapat lebih logis, objektif, dan analitis dalam memahami dan menerapkan perilaku jujur, guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan kajian tentang "Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian", berdasarkan Q.S. Al-Māidah/5:8 dan Q.S. at-Taubah/9:119, dengan langkah-langkah sebagaimana berikut:
 - 1) Mengingat tema diskusi atau simulasi, yaitu memahami kajian "Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian",

- berdasarkan Q.S. al-Māidah/5:8 dan Q.S. at-Taubah/9:119 kemudian guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.
- 2) Mengarahkan dan mengendalikan diskusi, demonstrasi atau simulasi dengan, menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci dalam memahami penjelasan dan manfaat kejujuran.
 - 3) Guru meminta peserta didik menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi, demonstrasi atau simulasi tentang macam-macam temuan, identifikasi dan pengembangan pemikiran, penjelasan sehingga lebih mendapatkan penguatan terhadap pemahaman dan analisis, terkait dengan “Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian”, agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar, baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat.
 - 4) Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.
 - 5) Di dalam pelaksanaannya, guru langsung menilai semua aktivitas pembelajaran dalam diskusi atau simulasi peserta didik yang berlangsung.
 - 6) Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi, hasil presentasi dan simulasi, sehingga lebih logis, objektif dan analitis dalam memahami “Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian”.
 - 7) Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan dan sekaligus hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi atau simulasi yang dilakukan peserta didik.
 - 8) Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan, dan melaksanakan tugas yang terdapat pada buku peserta didik.

Aktivitas 4

Carilah ayat al-Qur’ān dan hadis yang berhubungan dengan kejujuran, selain ayat dan hadis di atas!

Menerapkan Perilaku Mulia

Dalam kajian “Menerapkan Perilaku Mulia”, guru memfasilitasi, membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mampu melahirkan perilaku senantiasa jujur, sehingga kejujuran merupakan cermin kepribadian dimana saja peserta didik itu berada. Hal ini akan dapat lebih berhasil dan terjadi, jika guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik dengan hikmah dan keteladanan. Guru sangat diharapkan dapat memberikan kebebasan kepada peserta didiknya dalam mengakses beragam sumber belajar yang mengantarkan peserta didik menemukan nilai-nilai dan kualitas perilaku “Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian”, berdasarkan Q.S. al-Māidah/5:8 dan Q.S. at-Taubah/9:119 yang kemudian peserta didik dapat diterapkannya dengan baik dan benar di rumah, di sekolah maupun di masyarakat. Guru dapat mengembangkan bahan

kajian yang terdapat pada kolom “Menerapkan Perilaku Mulia” dalam bentuk tayangan video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (media by design) yang berisikan pemahaman dan penjelasan tentang kejujuran yang setara, atau lebih kreatif dan inovatif:

- a) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok diminta untuk mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan bahan kajian yang terdapat pada kolom “Menerapkan Perilaku Mulia” atau melalui tayangan video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (media by design) yang setara, atau lebih kreatif dan inovatif, yang berisikan penjelasan tentang kejujuran untuk dapat mengetahui keberhasilan proses mengamati materi kajian yang telah dilakukan peserta didik.
- b) Setiap peserta didik atau wakil kelompok mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan, peserta didik atau kelompok lain menanggapi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan, sekaligus berfungsi melahirkan berpikir kritis dan membangun dinamika, dan kreativitas proses pembelajaran dalam menanamkan dan mengembangkan perilaku mulia peserta didik.
- c) Guru memberikan pengarahannya, penguatan, dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang agar lebih logis, terinci, sistematis dan aplikatif, terkait dengan pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya mencermati dan memahami nilai-nilai kejujuran yang berkembang di tengah masyarakat.
- d) Di dalam pelaksanaannya guru langsung menilai semua aktivitas pembelajaran dan diskusi yang berlangsung.
- e) Guru pun dapat mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk mengembangkan pembelajaran dalam bentuk demonstrasi dan simulasi.
- f) Guru menyimpulkan hasil demonstrasi dan simulasi sehingga lebih logis, analisis, dan aplikatif.
- g) Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan dan sekaligus hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik. Terutama dalam hal menerapkan bentuk-bentuk penerapan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat misalnya seperti berikut.
 1. Meminta izin atau berpamitan kepada orang tua ketika akan pergi ke mana pun.
 2. Tidak meminta sesuatu di luar kemampuan kedua orang tua.
 3. Mengembalikan uang sisa belanja meskipun kedua orang tua tidak mengetahuinya.
 4. Melaporkan prestasi hasil belajar meskipun dengan nilai yang kurang memuaskan.
 5. Tidak memberi atau meminta jawaban kepada teman ketika sedang ulangan atau ujian sekolah.
 6. Mengatakan dengan sejujurnya alasan keterlambatan datang atau ketidakhadiran ke sekolah.
 7. Mengembalikan barang-barang yang dipinjam dari teman atau orang lain meskipun barang tersebut tampak tidak begitu berharga.
 8. Memenuhi undangan orang lain ketika tidak ada hal yang dapat menghalanginya.

9. Tidak menjanjikan sesuatu yang kita tidak dapat memenuhi janji tersebut.
10. Mengembalikan barang yang ditemukan kepada pemiliknya atau melalui pihak yang bertanggung jawab.
11. Membayar sesuatu sesuai dengan harga yang telah disepakati

B. Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individu maupun kelompok menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai dengan yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman, dan melakukan penilaian dari proses komunikasi yang berkembang. Melakukan refleksi untuk mengevaluasi semua rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

- 1) Melaksanakan refleksi dan kesimpulan sebagaimana yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom 'rangkuman', serta mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya, dalam menerapkan perilaku jujur, baik di rumah, sekolah dan maupun di masyarakat.
- 2) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok, bagi peserta didik yang belum menguasai pembelajaran, melakukan kegiatan remedial, atau pengembangan materi bagi peserta didik yang lebih berkembang secara kreatif, inovatif, dan produktif.
- 3) Menyampaikan tema dan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- 4) Penilaian Penilaian sebagai rangkaian proses pembelajaran yang menggambarkan tingkat keberhasilan pembelajaran dan sekaligus kualitas pengajaran, dalam hal menerapkan perilaku mulia berdasarkan Q.S. al-Māidah/5:8 dan Q.S. at-Taubah/9:119 tentang kejujuran. Guru dapat melakukan penilaian berdasarkan sajian evaluasi yang terdapat pada buku peserta didik, berupa Uji Pemahaman, Uji Penerapan, Unjuk kerja, Portofolio/Projek dan Refleksi, serta melakukan pengembangan penilaian sebagaimana contoh di bawah ini.
 - a. Refleksi Berilah tanda "cek" (☐) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!